

**SKRIPSI**

**PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN  
KELOMPOK PEMUDA DI DESA PEMATANG SELENG KEC  
BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU**

**Oleh:**

**YOGA PRAWIRA**

**NPM 1503090021**

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **YOGA PRAWIRA**  
N P M : 1503090022  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : **PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN KELOMPOK PEMUDA DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU**

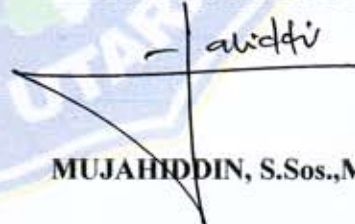
Medan, 27 Febuari 2019

PEMBIMBING



Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP

DISETUJUI OLEH,  
KETUA PROGRAM STUDI



MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP

DEKAN;



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **YOGA PRAWIRA**  
N P M : 1503090021  
Program Studi : IIMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Pada hari, tanggal : Rabu, 13 Maret 2019  
Waktu : 07.45 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : MUJAHIDDIN, S,Sos.,M.SP (.....)  
PENGUJI II : Drs. ABDUL JALAL BATUBARA,M.AP (.....)  
PENGUJI III : Dra. YURISNA TANJUNG,M.AP (.....)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Drs ZULFAHMI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya YOGA PRAWIRA, NPM 1503090021, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



**YOGA PRAWIRA**

**PERAN KARANG TARUNA KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN  
KELOMPOK PEMUDA DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN  
BILAH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU**

Oleh  
YOGA PRAWIRA  
NPM. 1503090021

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini mendeskripsikan wujud dari kenakalan dan kejahatan pada generasi muda Desa Pematang Seleng, seperti mulai mencoba untuk mengkonsumsi narkoba dan minuman keras, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan lingkungan desa, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kec. Bila Hulu Kab. Labuhan Batu Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng agar mereka tidak lagi terjerumus ke hal negative yang bisa merugikan dirinya, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di desa pematang seleng kecamatan bilah hulu kabupaten labuhan batu, subjek dalam penelitian ini adalah pengurus karang taruna, pemuda, tokoh masyarakat yang ada di desa pematang seleng, dengan pengumpulan data observasi. Dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak masalah yang terjadi pada generasi pemuda desa pematang seleng kecamatan bilah hulukabupaten labuhan batu, sehingga memerlukan pembinaan kepada pemuda, bentuk pembinaan yang di lakukan oleh karang taruna kepada pemuda desa pematang seleng yaitu pembinaana bakat olahraga seperti sepak bola dan bola volley, adapun factor penghambat kegiatan pembinaan kepada pemuda yang di lakukan oleh karang taruna yaitu faktor internal dan eksternal, faktor pendukung karang taruna adalah mendapat dukungan dari pemerintah desa di mana kepala desa mengadakan turnamen antar desa yang diikuti oleh pemuda dan pemudi yang ada di desa pematang seleng, turnamen itu tidak di kutip biaya pendaftaran karena bentuk dukungan pemerintah desa mendukung kegiatan yang di lakukan oleh karang taruna Desa Pematang Seleng.

Kata kunci: Karang taruna, pembinaan, pemuda

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan yang baik ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kec. Bilah Hulu.Kabupaten Labuhan Batu” guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah berkenan membantu proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan yang baik ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memperkenankan saya dalam menyelesaikan skripsi dan studi saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, yang telah berkenan mengizinkan saya dalam menyelesaikan studi dan memberikan kemudahan di dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Ilmu kesejahteraan Sosial, yang telah memberikan kelancaran serta tiada hentinya memberikan semangat dan doa kepada saya.

4. Ibu Dra.Yurisna M.AP Tanjung . selaku dosen pembimbing dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan arahan-arahan dan kesabaran dalam membimbing saya.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan.
6. Kepala Pengurus dan Anggota Karang Taruna Desa Pematang Seleng serta masyarakat di Desa Pematang Seleng yang telah memberikan informasi serta kemudahan dalam saya menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu, Ayah, dan Kakak serta saudara-saudara saya, yang telah memberikan semangat dan bantuan dengan tulus ikhlas.
8. Kepada Styo Putra yang memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk membantu menyusun skripsi ini.
9. Eko Pranoto, Bambang Prastyo, Imran, Muhammad jaya lesmana, Joko dkk yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi saya dalam mengerjakan Skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu saya dari awal penelitian sampai pelaksanaan ujian.
11. Teman-teman prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan banyak memberikan pembelajaran hidup bagi saya selama dikampus.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan banyak membantu dalam segala hal, hingga terselesaikannya skripsi ini.

13. Teman-teman PKL yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu saya dalam penyelesaian studi dan skripsi ini. Semoga bantuan, doa, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada saya mendapat imbalan dari Allah SWT. Inilah yang dapat penulis berikan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi rekan-rekan Ilmu Kesajahteraan Sosial, dan

para pembaca

Medan, 8 maret, 2019  
Penulis

YOGA PRAWIRA  
NPM: 1503090021



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
 <b>BAB 2</b>	
Uraian Teoritis.....	7
2.1 Pengertian Peranan.....	7
2.2 Pengertian Karang Taruna.....	9

2.3 Pengertian Pembinaan.....	13
2.4 Pengertian Pemuda.....	19
2.5 Pengertian Kelompok.....	22

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Kerangka Konsep.....	26
3.3 Defenisi Konsep.....	27
3.4 Kategorisasi.....	28
3.5 Informan / Narasumber.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.8 Lokasi Penelitian.....	32

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Berdirinya Karang Taruna.....	33
4.1.2 Letak Geografis Karang Taruna.....	33
4.1.3. Visi, Misi Dan Moto Lembaga.....	34

a. Visi.....	34
b. Misi.....	34
c. Tujuan Karang Taruna.....	34
d. Motto.....	35
4.1.4 Program Kerja Karang Taruna.....	35
4.1.5 Struktur Organisasi Dan Susunan Pengurus Karang Taruna.....	37
4.1.6 Peranan Karang Taruna.....	39
4.2 Pembahasan.....	49
 <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
Daftar Pustaka.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 kerangka konsep.....	27
Tabel 2 Susunan pengurus .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Struktur organisasi karang taruna.....	37
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

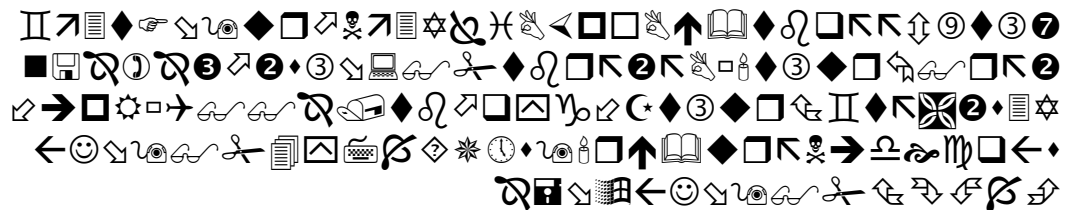
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemuda merupakan generasi yang akan mewarisi negara Indonesia pada masa yang akan datang. Berbagai harapan diletakkan agar mereka berupaya menjadi individu yang berguna serta mampu menyumbang ke arah kesejahteraan Negara secara keseluruhan. Namun pada realitanya, berbagai pihak mulai menaruh kebingungan tentang gejala sosial yang melanda remaja dan meruntuhkan ahlak anak-anak remaja masa kini. Tanpa disadari, perkembangan gejala-gejala sosial ini semakin meningkat dari hari ke hari. Setiap hari dipaparkan berbagai cerita tentang penyimpangan yang dilakukan oleh remaja baik penyimpangan yang kecil maupun besar. Ini turut menggambarkan betapa seriusnya fenomena ini dan langkah-langkah yang tegas perlu diambil untuk membendung penyimpangan perilaku yang dilakukan remaja Indonesia

Di media-media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, maupun internet sering kali menyiarkan berbagai berita dan cerita tentang kenakalan remaja, dimana sering terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya dan Medan.

Dalam memecahkan masalah generasi muda diperlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut. Pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban pengurus pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan ke

tengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda tersebut khususnya di pedesaan. Salah satu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui organisasi kepemudaan yaitu Organisasi Karang Taruna. Organisasi ini merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki ijin yang resmi dan di akui oleh Negara. untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Seperti ayat ini:



Artinya:

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan. Akan tetapi dari pengamatan di beberapa desa masih dijumpai pemuda dan pemudi yang belum dapat menggunakan waktu dan

menyalurkan bakatnya. Di Desa Pematang Seleng misalnya, sebagian pemuda tidak peduli atau tidak mau mengasah atau menyalurkan potensi bakat yang terpendam pada diri mereka. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti mulai mencoba untuk mengkonsumsi narkoba dan minuman keras, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan lingkungan desa tersebut. Hal ini tidak bisa lepas dari adanya pengaruh dari luar lingkungan desa, dimana sebagian generasi muda meniru dari apa yang mereka lihat yaitu gaya hidup yang modern. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi, yang menyajikan berbagai informasi baik yang bersifat lokal maupun internasional. Informasi tersebut bisa diperoleh lewat berbagai media salah satunya yaitu televisi melalui tayangan-tayangan yang menyajikan adegan-adegan kekerasan dan pornografi. Tayangan televisi tidak hanya bisa dinikmati di kota akan tetapi dapat juga dinikmati di pedesaan.

Hal inilah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi generasi muda, mereka tidak diimbangi dengan pengetahuan akan dampak dari pada informasi yang mereka dapatkan melalui televisi. Untuk itulah mereka ini seharusnya mendapat suatu penjelasan dan bimbingan serta pengarahan agar bisa memanfaatkan waktu untuk hal yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, terampil, berakhlak dan bertakwa serta bertanggung jawab dan dapat diandalkan di tengah masyarakat bangsa dan Negara mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut bisa



diwujudkan melalui suatu wadah yaitu yang berperan untuk membina mereka yaitu melalui wadah organisasi karang taruna yang terdapat di pedesaan.

Adapun Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja remaja adalah sebagai berikut: Pelatihan Kewirausahaan, Pembinaan Pemuda kepada pemuda, Gotong Royong di setiap Dusun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kec.Bila Hulu Kab.labuhan Batu?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kecamatan Bila Hulu Kabupaten Labuhan Batu

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini menerapkan teori yang di dapat di bangku kuliah dengan kondisi lapangan.
- b. Secara akademis, sebagai syarat utama penyelesaian sarjana bagi mahasiswa dan meperkaya khasanah penelitian di kalangan ilmu sosial

dan ilmu politik serta menjadi sumber bacaan lingkungan mahasiswa khususnya ilmu sosial dan ilmu politik

- c. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pemecahan masalah dalam memahami Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng

### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

- BAB I** : Merupakan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang peranan karang taruna dalam pembinaan kelompok pemuda di desa pematang seleng, kecamatan bilah hulu, kabupaten labuhan batu.
- BAB III** : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian.
- BAB IV** : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang penelitian dan hasil pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Peranan**

Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role occupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.<sup>1</sup> Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Peranan secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan .

Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta. 2002. hlm. 348.2 Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta. 2002. hlm.242

Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Perandimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang.

Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.

2) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. 3) Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. 3) Jenis-jenis peranan adalah sebagai berikut: 1) Peranan normatif adalah peranan yang dilakukan

oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma atau hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat

3) Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem. 3) Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang

atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

## **2.2 Pengertian Karang Taruna**

Karang taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh- kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Karang Taruna berdasarkan Pasal 1 poin ke 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan (“Permendagri 5/2007”), adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat 14 dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dilihat bahwa karang taruna merupakan suatu organisasi pemuda yang ada di desa / kelurahan sebagai wadah pengembangan potensi diri dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berpedoman pada pedoman dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah diatur struktur pengurus dan massa jabatan masing – masing wilayah dari Desa / Kelurahan sampai dengan pada tingkat Nasional.

Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Karang taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaanya mulai dari pemuda dan pemudi berusia mulai dari 11 – 40 tahun) dan batas sebagai pengurus adalah berusia 17 – 35 tahun. Banyak hal yang dapat dilakukan para pemuda pemudi karang taruna untuk menyumbangkan hal besar dimulai dari hal kecil, seperti:

- a. Melatih berorganisasi yang kompak dan sehat ajang silaturahmi. Misalnya: mengadakan agenda kumpul bersama setiap seminggu sekali untuk menjalin silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan.
- b. Mengadakan kegiatan kerja bakti dan penataan lingkungan. Misalnya: mengadakan jumat bersih bersama warga dan pemuda lain nya, mengadakan bersih masjid setiap hari minggu bersama rismawan dan rismawati desa setempat.
- c. Menggalakan penanaman apotek hidup dan warung hidup. Misalnya: mengajak warga sekitar untuk membuat menanam apotik hidup di halaman rumahnya atau pada media tertentu.
- d. Mengadakan lomba hal-hal positif. Misalnya: dalam bidang olahraga: lomba bola voli putra dan putri atau sepak, dalam bidang keagamaan lomba TPA: hafalan surat pendek, puisi islami, lomba adzan, lomba ceramah dll

- e. Mengadakan sekolah tambahan. Misalnya: bersama anak – anak desa setempat se usai pulang sekolah, membuat kerajinan tangan dari bahan bekas yang masih bisa digunakan dan lain-lain. Hal ini di harapkan untuk menumbuhkan jiwa usaha pada anak.
- f. Mendirikan perpustakaan sederhana. Misalnya: memanfaatkan lokasi atau ruang yang tak terpakai untuk dijadikan taman baca sederhana desa.

Visi Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun diwilayah lain.

Misi Karang Taruna yaitu untuk meningkatkan sumber daya manusia demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha, Mewujudnya kesejahteraan sosial yang semkain meningkat bagi warga desa pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial dilingkungannya, melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga, Meningkatkan peran pemuda dan perempuan serta memberikan kesadaran akan pentingnya



perlindungan hukum terhadap hak perempuan sebagai anak atau remaja, sebagai istri dan sebagai ibu rumah tangga melalui sosialisasi pembangunan pemberdayaan perempuan yang melibatkan Karang Taruna, Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya fisik dan mental yang kuat, tegas dan teguh pendirian serta mampu berkreasi, berkarya dan jujur sebagai acuan dimasyarakat, Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta melakukan upaya antisipatif dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Karang Taruna mempunyai fungsi seperti:

- a. Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial.
- b. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
- c. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
- d. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- e. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
- f. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- g. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
- h. Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi social bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- i. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
- j. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

### **2.3 Pengertian Pembinaan**

Pembinaan merupakan tugas yang terus menerus di dalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus/umum dan instruksi-intruksi, dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Usaha-usaha pembinaan merupakan persoalan yang normatif yakni menjelaskan mengenai bagaimana perubahan dan pembaharuan dalam pembinaan.

Untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, maka diperlukan adanya anggota-anggota yang setia, taat, jujur, penuh dedikasi, disiplin dan sadar akan tanggung jawab yang dibebankan, fungsi pembinaan diarahkan untuk :

- a. Memupuk kestiaan dan ketaatan

- b. Meningkatkan adanya rasa pengabdian, rasa tanggung jawab, kesungguhan dan kegairahan bekerja dalam melaksanakan tugasnya. Meningkatkan gairah dan produktivitas kerja secara optimal.

Menurut Miftah Thoha dalam bukunya *Pembinaan Organisasi* mengidentifikasi karakteristik pembinaan, yaitu :

- a. Lebih memberikan penekanan walaupun tidak eksklusif pada proses organisasi dibandingkan dengan isi yang substantif.
- b. Memberikan penekanan pada kerja tim sebagai suatu kunci untuk mempelajari lebih efektif mengenai berbagai perilaku.
- c. Memberikan penekanan pada manajemen yang kolaboratif dari budaya kerja tim.
- d. Memberikan penekanan pada manajemen yang berbudaya sistem keseluruhan.
- e. Mempergunakan model "*action research*".
- f. Mempergunakan ahli-ahli perilaku sebagai agen pembaharuan atau katalisator.
- g. Suatu pemikiran dari usaha-usaha perubahan yang ditujukan bagi proses-proses yang sedang berlangsung.
- h. Memberikan penekanan kepada hubungan-hubungan kemanusiaan dan sosial.

Dengan memahami karakteristik diatas, membedakan setiap perubahan, pengembangan atau pembinaan yang dapat dijadikan suatu

ukuran yang dapat membedakan antara pembinaan dengan usaha-usaha pembaharuan dan pembinaan lainnya.

Teknik pembinaan merupakan suatu pekerjaan yang sangat kompleks, yang ditujukan untuk melaksanakan setiap kegiatan. Teknik yang dimaksud adalah bagaimana setiap anggota dalam melaksanakan pekerjaannya mempunyai hasil yang sempurna dengan mencapai efisiensi. Penggunaan daripada teknik ini tidak hanya untuk mencapai efisiensi, tetapi juga terhadap kualitas pekerjaannya dan keseragaman daripada hasil yang diharapkan. Teknik ialah berhubungan dengan cara atau jalan bagaimana suatu kebijakan itu dilakukan.

Teknik pembinaan bertujuan untuk mengetahui secara pasti arus daripada informasi yang diperlukan, yang diperoleh dari suatu kegiatan pembinaan yang berwujud data-data, dimana setiap orang terlibat lebih mendetail dan telah dipraktekkan secara luas di dalam kegiatan pembinaan. Teknik-teknik dalam suatu pembinaan yang fokusnya luas dan pada umumnya berjangka panjang, seperti pendapat Mintzberg yang dikutip oleh Alfonsus Sirait dalam bukunya Manajemen menggambarkan empat cara mengenai teknik-teknik dalam suatu pembinaan, yaitu :

a. Teknik Adaptif (Teknik Berliku-liku)

Teknik yang sifatnya relatif dan terfragmentasi serta fleksibilitas, yakni suatu teknik yang mampu berjalan berliku-liku dalam menghadapi suatu hambatan.

b. Teknik Perencanaan (*Planning Strategy*)

Teknik ini memberikan kerangka pedoman dan petunjuk arah yang jelas. Menurut teknik ini perencana tingkat puncak mengikuti suatu prosedur sistematis yang mengharuskan menganalisis lingkungan dan lembaga/organisasi, sehingga dapat mengembangkan suatu rencana untuk bergerak ke masa depan.

c. Teknik Sistematis dan Terstruktur

Teknik yang berdasarkan pilihan yang rasional mengenai peluang dan ancaman yang terdapat di dalam lingkungan dan yang disusun begitu rupa, supaya sesuai dengan misi dan kemampuan lembaga/organisasi.

d. Teknik Inkrementalisme Logis

Merupakan suatu teknik perencanaan yang mempunyai gagasan yang jelas mengenai tujuan lembaga/organisasi dan secara informal menggerakkan lembaga/organisasi ke arah yang diinginkan. Dengan teknik ini paling sesuai dengan situasi tertentu untuk mendorong lembaga/organisasi secara tahap demi tahap menuju sasarannya.

Strategi dapat didefinisikan paling sedikit dari dua perspektif yang berbeda dari perspektif apa yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi, dan juga dari perspektif apa yang pada akhirnya dilakukan oleh sebuah organisasi. Dari perspektif yang pertama strategi adalah program yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi serta melaksanakan fungsinya. Kata “program” menyiratkan adanya peran yang aktif, yang disadari dan yang rasional dalam merumuskan strategi. Dari perspektif

yang ke dua, strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu.

Menurut Alfonsus Sirait dalam bukunya Manajemen mengidentifikasi lima ciri utama dari strategi pembinaan (*directing strategy*), yaitu :

a. Wawasan Waktu (*Time Horizon*)

Strategi dipergunakan untuk menggambarkan kegiatan yang meliputi waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan juga waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.

b. Dampak (*Impact*)

Dengan mengikuti suatu strategi tertentu, dampak akhirnya akan sangat berarti.

c. Pemusatan Upaya (*Concentration Of Effort*)

Sebuah strategi yang efektif mengharuskan pusat kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.

d. Pola Keputusan (*Pattern Decision*)

Keputusan-keputusan harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.

e. Peresapan Suatu strategi mencakup spektrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan dalam pelaksanaannya.

Strategi pembinaan adalah upaya menciptakan kesatuan arah bagi suatu organisasi dari segi tujuannya yang berbagai macam itu, dalam memberikan pengarah dan mengarahkan sumber daya untuk mendorong organisasi menuju tujuan tersebut.

Strategi pembinaan merupakan proses pemilihan tujuan, penentuan kebijakan dan program yang perlu untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan dan penetapan metode yang perlu untuk menjamin agar kebijakan dan program tersebut terlaksana.

Pembinaan adalah suatu proses yang berkesinambungan dan tidak ada rencana pembinaan bersifat final, tetapi selalu merupakan bahan untuk diadakan perbaikan. Oleh karena itu pembinaan bukan merupakan hasil daripada proses perencanaan, tetapi hanya sebagai laporan sementara (*interim report*). Hasil pembinaan adalah spesifikasi dari tujuan-tujuan/sasaran-sasaran target dari perencanaan yang ditentukan dengan apa yang ingin dicapai, dan bagaimana mencapainya. Pada suatu deretan, fakta-fakta dan pandangan untuk waktu yang akan datang, maka harus menyimpulkan apa yang akan mempengaruhi tujuan dari kegiatan tersebut "hasil yang akan dicapai".

Jelasnya, hasil pembinaan dengan maksud/tujuan untuk mencapai tujuan organisasi itu adalah merupakan suatu pertimbangan yang pokok dalam halnya pengambilan keputusan, maka efisiensi sangat diperlukan, karena efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antar input dan output (hasil pelaksanaan dengan sumber-sumber yang dipergunakan) jadi

tujuan hasil pembinaan adalah untuk mencapai efektif (berhasil guna) dan efisien (berdaya guna).

#### **2.4 Pengertian Pemuda**

Pemuda adalah generasi yang dipundaknya terbebani bermacam – macam harapan terutama dari generasi lainnya selain itu pemuda juga merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita – cita dan harapan dalam setiap kemajuan di dalam bangsa. Pemuda menurut Undang – Undang No. 40 tahun 2009 adalah warga Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 tahun sampai dengan 30 tahun.

Pemuda adalah individu yang berusia 16 – 30 tahun yang dipundaknya dibebani harapan untuk meneruskan perjuangan generasi sebelumnya serta mewujudkan dan memajukan cita cita bangsanya.

Dalam usaha untuk meneruskan perjuangan generasi sebelumnya dan mewujudkan harap serta cita – cita bangsa pemuda harus memiliki karakter yang baik, diantaranya: memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab dan ksatria, serta memiliki sifat kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformasi dan futuristik.

Peran pemuda dalam masyarakat merupakan satu identitas yang potensial. Kedudukannya yang strategis sebagai penerus cita – cita



perjuangan bangsa dan sumber insan bagi pembangunan bangsanya.

Peran pemuda dibedakan dalam dua hal, yaitu:

- a. Peran pemuda yang didasarkan atas usaha pemuda untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, yaitu pemuda meneruskan tradisi dan mendukung tradisi dan pemuda yang menyesuaikan diri dengan golongan yang berusaha mengubah tradisi.
- b. Peran pemuda yang menolak menyesuaikan lingkungan sekitarnya dibedakan menjadi Jenis pemuda bangkit, yaitu pengurai atau pembuka kejelasan dari suatu masalah sosial, Jenis pemuda nakal, yaitu yang berniat untuk tidak melakukan perubahan pada budaya maupun masyarakat tetapi hanya berusaha mendapatkan manfaat dengan tindakan menguntungkan diri sendiri, Jenis pemuda radikal, yaitu mereka yang memiliki keinginan besar mengubah masyarakat dan kebudayaan lewat acara-acara radikal, revolusioner tanpa memikirkan lebih jauh bagaimana selanjutnya.

Menurut undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 16 “pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunann nasional”. Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 17 ayat (1) peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral diwujudkan dengan:

- 1) Menumbuh kembangkan aspek etik dan moralitas dalam bertindak pada setiap dimensi kehidupan kepemudaan.
- 2) Memperkuat iman dan taqwa serta ketahanan mental – spriritual dan / atau

3) Meningkatkan kesadaran.

Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 17 ayat (2) peran aktif pemuda sebagai kontrol sosial diwujudkan dengan:

- 1) Memperkuat wawasan kebangsaan.
- 2) Membangkitkan kesadaran atas tanggung jawab, hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- 3) Membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum.
- 4) Meningkatkan partisipasi dalam perumusan kebijakan publik.
- 5) Menjamin trnasparansi dan akuntabilitas publik dan / atau
- 6) Memberikan kemudahan akses informasi.

Undang – undang Nomor 40 tahun 2009 pasal 17 ayat (3) peran aktif pemuda sebagai agen perubahan diwujudkan dengan mengembangkan:

- 1) Pendidikan politik dan demokratisasi.
- 2) Sumberdaya ekonomi.
- 3) Kepedulian terhadap masyarakat.
- 4) Ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Olahraga, seni dan budaya.
- 6) Kepedulian kewirausahaan dan / atau
- 7) Kepemimpinan dan pelopor pemuda.

Undang – Undang Nomor 40 tahun 2009 pada pasal 19 pemuda bertanggung jawab dalam pembangunan nasional, hal ini bertujuan untuk:

- 1) Menjaga pancasila sebagai ideologi negara.
- 2) Menjaga tetap tegak dan utuhnya Negara Kesatuan republik Indonesia (NKRI).

- 3) Memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa.
- 4) Melaksanakan konstitusi, demokrasi dan dan tegaknya hukum.
- 5) Meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan sosial.
- 6) Meningkatkan ketahanan budaya nasional.
- 7) Meningkatkan daya saing dan kemandirian ekonomi bangsa.

## **2.5 Pengertian Kelompok**

Kelompok Berdasarkan Persepsi, Dalam hal ini anggota-anggota kelompok tersebut mempersepsi setiap anggota menyadari hubungan mereka dengan orang lainnya. Seperti yang di kemukakan smith dalam buku dinamika kelompok bahwa kelompok sosial adalah sebagai satu unit yang terdiri dari sejumlah orang yang memiliki persepsi kolektif, mengenai kesatuan mereka, dan yang memiliki kemampuan untuk bertindak dalam cara yang sama terhadap lingkungan mereka

Kelompok Berdasarkan Motivasi, kelompok adalah kumpulan individu yang dalam hubungannya dapat memuaskan kebutuhan satu dengan yang lainnya

sedangkan BaSS memandang kelompok sebagai kumpulan individu yang bereksistensi sebagai kumpulan yang mendorong dan member ganjaran pada masing-masing individu Kedua pendefenisi ini, mengacu pada pemuasan kebutuhan unsure-unsur pengidentifikasian penerimaan sebagai kelompok.

sosiologi dan ahli psikologi sosial yang menunjukkan bahwa kelompok sosial mempunyai ciri-ciri tertentu, yaitu;

- a. Adanya motif yang sama. Kelompok sosial terbentuk karena anggota-anggotanya mempunyai motif yang sama.
- b. Adanya sikap in-Group dan dan out group kelompok manusia itu menunjukkan orang luar untuk membuktikan kesediaan berkorban bersama dan kesetiaan kawanannya, baru kemudian menerima orang itu dalam segala kegiatan kelompok.
- c. Adanya solidaritas solidaritas adalah kesetiakawanan antara anggota kelompok sosial.
- d. Adanya struktur sosial.
- e. Adanya norma kelompok. Yang di maksud norma norma kelompok disini adalah pedoman-pedoman yang mengatur tingkah laku individu dalam satu kelompok.

Menurut Cooley, primary group adalah kelompok yang ditandai ciri-ciri kenal-mengenal antara anggota-anggotanya serta kerja sama erat yang bersifat pribadi .contohnya ; keluarga, kelompok sepermainan, rukun tetangga, dan lain-lain. (abu hurairah, 2010)

Gemeinschaft adalah bentuk kehidupan bersama di mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal, sementara gesellschaft merupakan ikatan lahir yang bersifat pokok pikiran belaka serta strukturnya bersifat mekanis sebagaimana dapat

diumpamakan dengan sebuah mesin bentuk *gesellschaft* ini terutama terdapat di dalam hubungan perjanjian yang berdasarkan ikatan timbal-balik, misalnya ikatan antara pedagang organisasi dalam suatu pabrik atau industri dan sebagainya. *Formal group* adalah suatu kelompok-kelompok yang mempunyai peraturan-peraturan yang tegas dan dengan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara anggota-anggotanya, misalnya peraturan untuk memilih seorang ketua, pemungutan uang iuran dan sebagainya. Sedangkan *informal group* tidak memiliki struktur dan organisasi yang tertentu atau yang pasti.

Setiap kelompok, apapun bentuknya tetap memiliki tujuan yang hendak dicapai dari aktivitas berkelompok tersebut, Berkaitan dengan ini, Johnson mengemukakan pengertian tujuan kelompok sebagai suatu keadaan di masa mendatang yang diinginkan oleh anggota-anggota kelompok dan oleh karena itu mereka melakukan berbagai tugas kelompok dalam rangka mencapai keadaan tersebut. Tujuan kelompok biasanya dirumuskan sebagai perpaduan dari tujuan-tujuan individual dan tujuan-tujuan semua anggota kelompok (Abu hurairah. 2010)

Shaw, mengemukakan dalam buku *Dinamika kelompok*, bahwa struktur kelompok adalah pola-pola hubungan di antara berbagai posisi dalam suatu susunan kelompok. Dalam menganalisis struktur kelompok maka tiga unsur penting yang terkait dalam struktur kelompok, yaitu posisi, status, dan peranan perlu ditelaah. Posisi mengacu kepada tempat seseorang dalam suatu kelompok. Status mengacu kepada kedudukan seseorang dalam satu kelompok dan

peranan mengacu kepada hal-hal yang harus di lakukan oleh seseorang sesuai dengan statusnya dalam klompok

Abu hurairah (2010) telah mengelompokan tugas-tugas kelompok ke dalam tiga jenis, yaitu: tugas-tugas produksi (production tasks), tugas tugas diskusi (discussion tasks) dan tugas-tuga pemecah masalah (problem solvoning tasks).

Karena fungsi tugas kelompok berkaitan dengan hal-hal yang perlu di perhatikan dan harus di lakukan oleh kelompok dalam usaha mencapai tujuan kelompok, maka kiranya perlu di jelaskan hal-hal yang perlu di lakukan oleh kelompok sehubung dengan hal tersebut, Cartwright dan Zander mengklasifikasikan fungsi tugas ke dalam enam hal, yaitu:

- a. Kordinasi, berfungsi sebagai kordinasi untuk menjembati kesenjangan antara anggota.
- b. Informasi, berfungsi memberikan informasi kepada masing-masing anggota.
- c. Prakarsa, berfungsi menumbuhkan dan mengembangkan prakarsa anggota.
- d. Penyebaran, berfungsi menyebarkan hal-hal yang di lakukan kelompok kepada masyarkat atau lingkungannya.
- e. Kepuasan, berfungsi untuk memberikan kepuasan kepada anggota.
- f. Kejelasan, berfungsi menciptakan kejelasan kepada anggota, seperti tujuan dan kebutuhan-kebutuhan anggota.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut noor (2011: 34-35) penelitian deskriptif adalah penulisan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang jadi sekarang. Penelitian deskripsikan memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

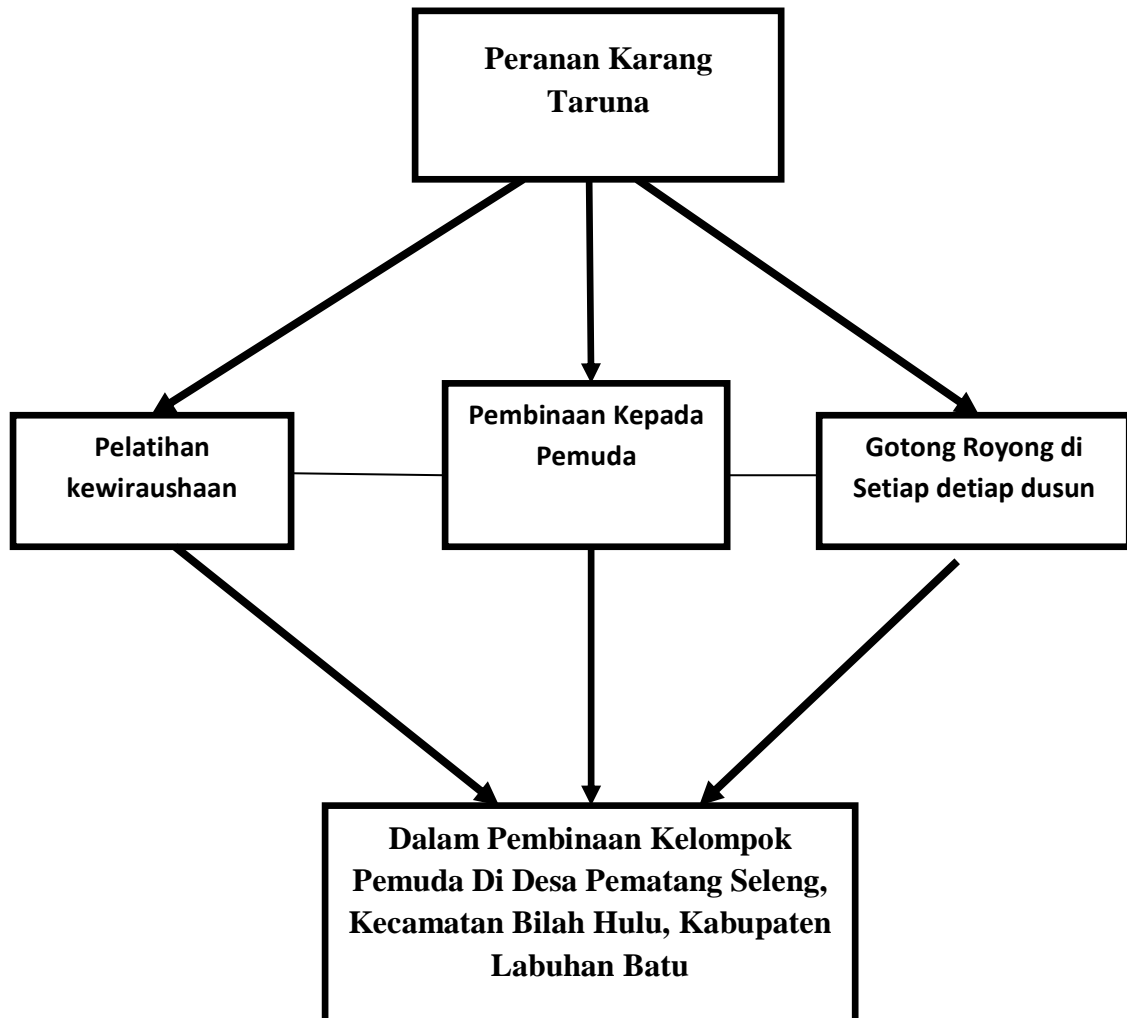
Penelitian kualitatif menurut kriyantono (2011:34-35) dapat berupa kata-kata kalimat- kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal umum. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi,wawancara mendalam maupun dokumen-dokumen.Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian sebagai dasar jawaban sementara dari masalah yang di uji kebenarannya.

Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini penulis menggambarkan melalui bagan sebagai beriku

Tabel 1 Kerangka Konsep



### 3.3 Defenisi Konsep

- a. peranan adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang terkait oleh kedudukannya dalam struktur sosial atau kelompok di masyarakat, artinya setiap orang memiliki peranan yang berbeda sehingga membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula dan setiap orang memiliki masing – masing peranan sesuai dengan kedudukan yang ia miliki. Peranan



adalah mencakup tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati posisi di dalam status sosial.

- a. Program kerja karang taruna yang sudah terbentuk seperti pelatihan kewirausahaan, Pembinaan pemuda kepada pemuda, Gotong Royong di setiap Dusun adalah program kerja ini bertujuan memberdayakan masyarakat serta pembinaan kelompok pemuda agar nantinya siap menghadapi era globalisasi dan persaingan mendapatkan kerja.
- b. Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuhan-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. bahwa karang taruna merupakan suatu organisasi pemuda yang ada di desa / kelurahan sebagai wadah pengembangan potensi diri dalam bidang usaha kesejahteraan sosial.

### 3.4 Kategorisasi

No	Defenisi konsep	Kategorisasi
1	Peranan Karang Taruna	-Tujuan dan sasaran  -program kegiatan  -pelaksanaan
2	Pembinaan	-Tujuan  -Manfaat

### 3.5 Informan/ Narasumber

Adapun defenisi untuk menentukan narasumber adalah sebagai berikut:

- a. Peranan Informan/ narasumber dalam data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup.
- b. Informan/ narasumber di[i]lih secara purposive (*purposive sampling*) berdasarkan aktivitas mereka dan kesediaan mereka untuk mengeksplorisasi pengetahuan mereka. Peneliti dan memilih informan atau juga bisa informan yang mengajukan secara sukarela.

adapun yang menjadi informan/ narasumber dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yang terdiri dari; 1 Kepala desa (skretaris desa), 1 ketua karang taruna, 1 skretaris karang taruna, 2 pemuda desa, 1 masyarakat.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data melalui:

#### 3.1.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara.

persiapan wawancara tak terstruktur dapat dilaksanakan menurut tahapan tahapan tertentu, yakni sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, ialah menemukan siapa yang akan diwawancarai. Barangkali suatu saat pilihan hanya berkisar diantara beberapa orang menemui persyaratan.
- b. Tahap Kedua, ialah mencari tahu bagaimana cara sebaiknya untuk mengadakan kontak dengan responden. Karena responden adalah orang-orang pilihan, dianjurkan agar jangan membiarkan orang ketiga menghubungi, tetapi peneliti sendirilah yang melakukannya.
- c. Tahap ketiga, adalah mengadakan persiapan yang matang untuk melakukan wawancara,

### 3.1.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tertulis, film, gambar (Foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

a.Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkum data, memilih hal-hal pokok, disusun lebih sistematis, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b.Paparan Data (*Data Display*)

Display data merupakan hasil dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis serta mudah dipahami. Dengan menyajikan data maka peneliti akan dapat lebih mudah untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi dan dapat melakukan tindakan berdasarkan apa yang telah dipahami

c.Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Untuk penarikan kesimpulan peneliti menyusun pola dari data yang terkumpul untuk dijadikan satu agar mudah dipahami. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang dibuat yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian adalah di Di Desa Pematang Seleng, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Berdiri Karang Taruna Desa Pematang seleng**

Karang Taruna Desa Pematang Seleng didirikan pada tgl 20 April 2016 awal mula didirikannya Karang Taruna Desa pematang seleng berawal dari sekumpulan pemuda/pemudi yang mempunyai cita-cita untuk membangun jiwa kepemimpinan generasi muda yang bertujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekon

omi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian. Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang berada di lingkungan penduduk dalam lingkup satu Rukun Tetangga atau Rukun Warga, pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada di lingkungan itu. Karang Taruna Desa Pematang Seleng ini mempunyai bidang garapan dalam memberdayakan pemuda dan masyarakat.

##### **4.1.2. Letak Geografis Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Secara geografis letak Karang Taruna Desa pematang seleng berada di Kelurahan Pematang Seleng Kecamatan Bilah hulu, Kabupaten Labuhan Batu. Selain itu Kelurahan Pematang Seleng berbatasan dengan Kelurahan Persiluangan untuk

sebelah utara, perbatasan untuk sebelah timur, spadan untuk sebelah barat dan perbatasan disebelah selatan dengan meranti. Sekretariat Karang Taruna Desa Pematang Seleng terletak di dusun n8 yang juga sebagai tempat tinggal salah satu pengurus Karang Taruna

#### **4.1.3 Visi, Misi, Tujuan dan Motto Lembaga**

##### **a. Visi**

Membentuk karakter generasi pemuda yang mandiri, cerdas, berakhlak mulia dan berkualitas

##### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif
- 2) Menyelenggarakan kesejahteraan sosial
- 3) Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal
- 4) Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya NKRI
- 5) Mengangkat nilai-nilai seni dan budaya
- 6) Membentuk jiwa kepemimpinan di setiap anggota.

##### **c. Tujuan**

Tujuan Karang Taruna Desa Pematang Seleng

- 1). Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- 2). Membentuk jiwa dan semangat kejuangan generasi muda yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan
- 3). Menumbuhkan potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan masyarakat.
- 4). Memotivasi setiap generasi muda untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 5). Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa Pematang Seleng yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

**d. Motto**

Berkarakter, inovatif dan berdaya saing

**4.1.4 Program Kerja Karang Taruna Desa pematang Seleng**

Pada dasarnya di setiap merencanakan program kerja dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Selain itu juga Karang Taruna selalu menerima masukan atau usulan dari masyarakat maupun tokoh masyarakat terkait pembuatan program kerja. Dengan keterbukaan ini diharapkan nantinya



ketika melaksanakan program kerja tidak terjadi kesalahpahaman antar pemuda dan masyarakat. Berikut program yang beberapa waktu terakhir telah dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Pematang seleng;

a. Pelatihan kewirausahaan

Karang taruna melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan cara memberi pembelajaran cara pembuatan makanan yang nantinya bisa membantu mereka dalam berdagang makanan yang berguna menambah pendapatan perekonomian keluarga mereka

b. pembinaan pemuda dibidang olahraga

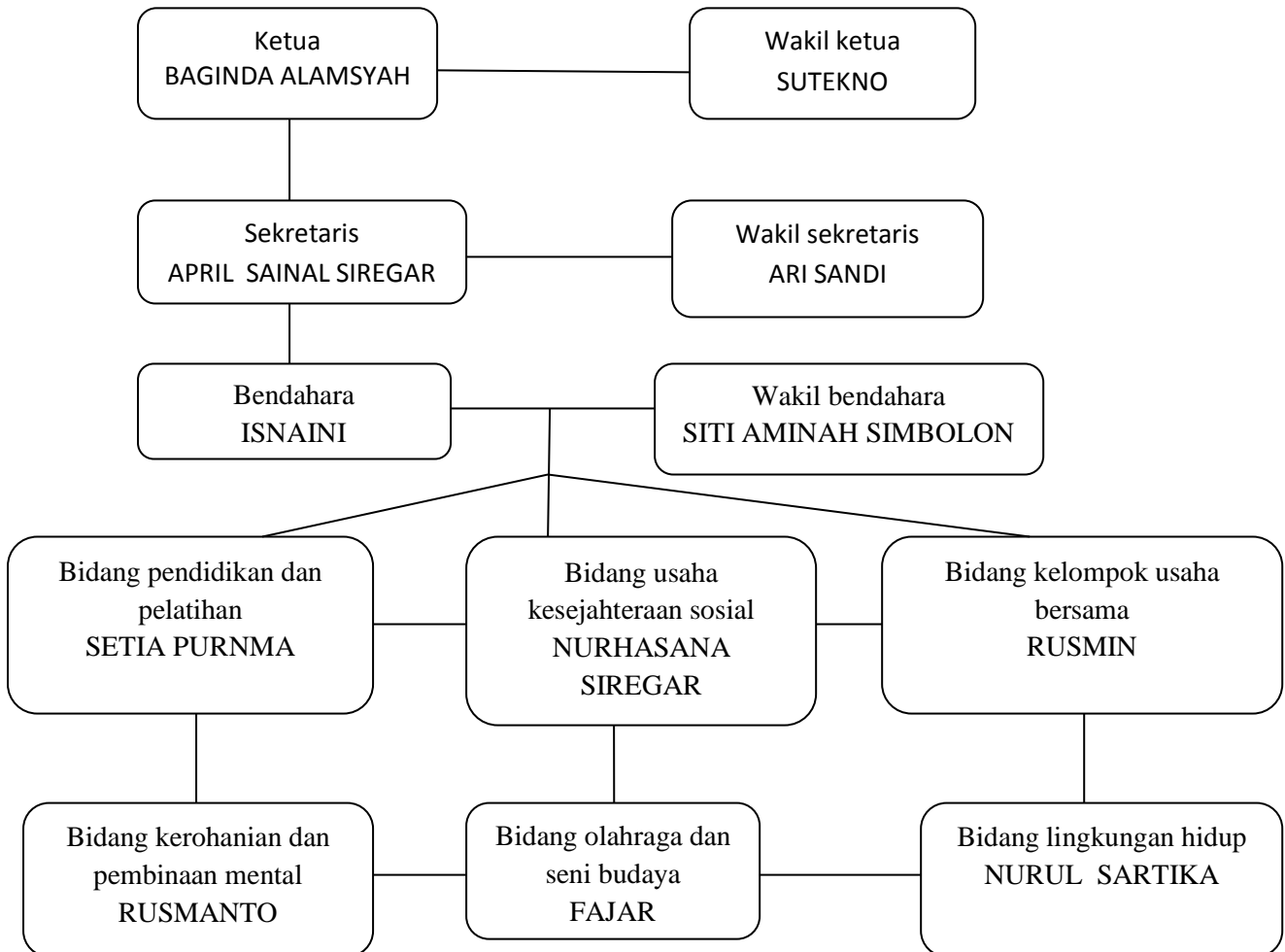
Karang taruna melakukan pembinaan kepada pemuda di dibidang olahraga seperti sepak bola dan bola volley karang taruna melakukan pelatihan rutin yang di lakukan 3 kali dalam seminggu, sepak bola yang di lakukan setiap hari senin, rabu, jum'at dan bola volley selasa, kamis, sabtu.

c. Gotong royong

Karang taruna mengajak masyarakat untuk bergotong royong memperbaiki jalan yang ada di setiap dusun yang bertujuan mempererat silaturahmi dan mempererat hubungan kekeluargaan.

#### 4.1.5 Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Karang Taruna

##### a. Struktur Organisasi Karang Taruna



**Gambar 1. Struktur organisai Karang Taruna**  
**Sumber: Dokumen Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

**b. susunan pengurus Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Susunan pengurus Karang Taruna Desa pematang Seleng dapat di lihat pada table berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Bagindaalamsyah Harahap	Ketua
2	Sutekno	Wakil Ketua
3	April Sainal Siregar	Sekretaris
4	Ari Sandi	Wakil Sekretaris
5	Isnaini	Bendahara
6	Siti Aminah Simbolon	Wakil Bendahara
7	Setia Purnama	Bidang Pendidikan Dan Pelatihan
8	Nurhasana Siregar	Bidang Usaha Kesos
9	Rusmin	Bidang Kelompok Usaha Bersama
10	Rusmanto	Bidang Kerohanian Dan Pembinaan Mental
11	Fajar	Bidang Olahraga Dan SeniBudaya
12	Nurul Sartika	Bidang Lingkungan Hidup

**Tabel 2. Susunan Pengurus Karang Taruna Desa Pematang seleng**

**4.1.6 Peran Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Selain itu kepengurusan dan anggota didalam Karang Taruna sendiri adalah para kaum muda. Dalam hal ini Karang Taruna desa pematang

seleng mempunyai tugas untuk menggerakkan atau memberdayakan pemuda di bidang olahraga. Dengan potensi bakat yang ada disekitar Desa Pematang Seleng, maka pemuda diajak untuk berpartisipasi dalam menyalurkan bakat tersebut .

Karang Taruna Desa pematang Seleng berupaya untuk mengembangkan potensi bakal lokal Desa Pematang Seleng. Setelah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta pemerintah setempat untuk ikut membantu mendukung dan menjadi peyalur bakat anak-anak dan pemuda, Karang Taruna Desa pematang seleng terus berupaya untuk meningkatkan kemauan pemuda desa untuk mengasa bakat mereka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti potensi bakat yang dikembangkan oleh Karang Taruna Desa Pematang seleng ini meliputi potensi bakat sepak bola dan bola volly. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang di sampaikan oleh "Sutek" selaku pengurus Karang Taruna Desa Pematang Seleng:

*"Potensi bakat yang ada seperti sepak bola, dan volly merupakan aset penerus atlit indonesia yang dimiliki oleh Desa Pematang Seleng. Siapa tau mereka bisa menjadi atlit terkenal dan bisa mengharumkan nama desa kita, jadi harus kita dukung"*

Kemudian "Minah" yang juga pengurus Karang Taruna Desa pematang seleng berpendapat bahwa:

*"Pada awal pembetukkan tim volly dan bola ini respon dari masyarakat khususnya pemuda sangat antusias untuk mengasa bakat mereka. Tapi tidak dapat dukungan dari pemerintah desa, oleh karena itu Karang Taruna Desa*

*pematang seleng tergerak membantu mereka untuk bisa menyalurkan bakatnya”*

sedangkan "Rusmin" sebagai tokoh masyarakat di Dusun Sri II berpendapat bahwa:

*"Saya sangat mendukung dengan adanya aksi nyata dari peran Karang Taruna Desa Pematang Seleng sebagai pelopor di bidang kepemudaan ini. Karang Taruna secara langsung berperan aktif dalam membina bakat pemuda yang ada di Desa Pematang Seleng . Dengan beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh Karang Taruna ini telah membawa dampak positif dan dapat merubah pola pikir pemuda dan masyarakat sekitar.”*

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh beberapa subjek penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna Desa pematang seleng berperan di dalam upaya mengembangkan potensi bakat lokal yang ada di wilayah Desa Pematang seleng. Hal tersebut dapat dilihat dari potensi bakat serta potensi masyarakatnya yang ada di dusun Sri II yang dapat dijadikan fokus utama pengembangan bakat pemuda. Dalam mengembangkan bakat ini tentunya tidak lepas dari dukungan masyarakat, orang tua dan pemuda. Sinergitas dan keharmonisan perlu diciptakan di antara masyarakat, orang tua dan pemuda. Sehingga nantinya akan terjalin sebuah komunikasi yang baik dalam mengembangkan bakat yang ada.

Sebagai Karang Taruna yang aktif didalam proses pemberdayaan masyarakat dan pemuda ini, maka Karang Taruna Desa Pematang seleng dipercaya oleh masyarakat maupun pemerintah setempat untuk bekerjasama dan berperan serta didalam membina generasi muda di desa pematang seleng. Dengan adanya kerjasama

tersebut, diharapkan dapat saling menguatkan dan terus meningkatkan potensi bakat lokal yang ada serta dapat menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat melalui forum-forum ditingkat desa maupun Kecamatan.

#### **4.1.7. Kontribusi Karang Taruna Desa Pematang seleng**

Sebagai organisasi yang bergerak dibidang kepemudaan, Karang Taruna mempunyai tanggung jawab besar dalam upaya pemberdayaan pemuda. Pemberdayaan menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan individu dengan menggali segala potensi yang dimiliki oleh individu tersebut baik menurut kemampuan keahlian (*skill*) ataupun pengetahuan (*knowledge*). Tujuannya adalah untuk membentuk pemuda menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut.

Dari hasil pengamatan menunjukkan upaya pemberdayaan dan pembinaan pemuda yang dilakukan Karang Taruna Desa pematang seleng berbasis kearifan lokal yaitu dengan menjalankan program-program yang mempunyai arti kalau proses pemberdayaan menjadi bagian dan fungsi dari kebudayaan. Sehingga diharapkan mampu memberikan pembelajaran kepada para pemuda mengenai tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggalnya secara arif. Untuk program yang ada di karang taruna desa pematang seleng telah diungkapkan oleh “sutek” selaku pengurus sebagai berikut:

*“dari program kerja yang rutin di laksanakan di karang taruna desa pematang seleng meliputi kegiatan pembinaan pemuda di bidang olahraga seperti sepak bola dan bola voly”*

Selanjutnya "Minah" yang juga pengurus Karang Taruna mengungkapkan bahwa: *"kami memfokuskan pemuda untuk diarahkan mengikuti pelaksanaan latihan olahraga agar nantinya mereka menjadi atlit dan tidak terjerumus dengan narkoba."* Dari pernyataan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa dengan adanya potensi bakat pemuda desa karang taruna desa pmatang seleng menjadikan karang taruna lebih giat dalam melaksanakan pembinaan dan pemberdayaan pemuda tersebut terlihat dengan program-program yang sering dijalankan sebagai upaya menggali bakat dan potensi yang dimiliki pemuda.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan calon-calon atlit . Selain itu juga dapat menjadi contoh bagi pemuda lainnya untuk turut serta dalam membangun dan mengharumkan nama desa. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjadi acuan bagi pemuda untuk menempatkan posisi mereka ketika mereka suatu saat dibutuhkan oleh pemerintah.

Sebagai organisasi yang berada di tengah-tengah masyarakat, Karang Taruna tidak lepas dari kehidupan sosial masyarakat di sekitarnya. Sehingga masyarakat sangat menantikan kinerja Karang Taruna yang diharapkan mampu memberdayakan masyarakat. Upaya yang dilakukan dengan pendekatan dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menentukan sendiri arah kehidupannya serta mengembangkan keterampilan yang mereka miliki dalam menentukan masa depan. Pemberdayaan masyarakat tidak lepas dari potensi lokal yang perlu dikembangkan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagai konteks pemberdayaan masyarakat, masyarakat diajak terlibat langsung di dalam proses pembangunan dan

masyarakat mempunyai hak untuk menikmati hasil dari pembangunan tersebut. Seperti yang disampaikan “Minah” selaku pengurus Karang Taruna yang mengungkapkan bahwa:

*"Kontribusi yang diberikan Karang Taruna adalah termasuk proses pemberdayaan masyarakat. Melalui kelompok dan komunitas yang ada dimasyarakat kami berusaha untuk menciptakan peluang usaha dengan menggunakan potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bentuk nyata yang kami berikan antara lain pelatihan Kewirausahaan, promosi, dan membantu cara memasarkan hasil buatan dari masyarakat yang bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri."*

Selanjutnya "rusmen" selaku Tokoh Masyarakat juga menyatakan bahwa:

*"Saya menilai Karang Taruna mempunyai komitmen untuk membangun masyarakat. Terbukti dengan adanya kerjasama antara masyarakat dan Karang Taruna dalam hal pengelolaan Desa. Dan dengan beberapa program yang dilaksanakan, Karang Taruna mencoba untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik."*

Sedangkan "Sutek" yang juga pengurus dari Karang Taruna Desa Pematang Seleng berpendapat bahwa:

*"Respon dari masyarakat sangat baik, masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Karang Taruna. Karena Karang Taruna jugaberusaha untuk membentuk kemandirian pada seluruh lapisan masyarakat sehingga mampu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi sendiri."*

Sementara itu "Sri hawa" selaku masyarakat berpendapat bahwa:



*"Menurut saya Karang Taruna sangat berperan aktif dalam kegiatan sosial. Karang Taruna mampu merangkul masyarakat untuk diajak aktif didalam pembangunan. Dengan adanya Aksi nyata yang dilakukan Karang Taruna Desa Pematang Seleng dalam pemberdayaan masyarakat sangat baik. Kerjasama dalam membangun Desa dan juga mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat". Respon dari masyarakat sangat mendukung adanya program-program pemberdayaan masyarakat karena sesuai dengan apa yang diharapkan oleh berbagai pihak. Dengan potensi yang ada Karang Taruna mencoba memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mengembangkan kreatifitasnya semaksimal mungkin. Tentunya sebagai organisasi yang dipercaya oleh masyarakat, Karang Taruna harus dapat memberikan yang terbaik kepada masyarakat.*

#### **4.1.8. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kelompok Pemuda di Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

##### **a. Faktor Pendukung Pembinaan Kelompok Pemuda di Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Di dalam berorganisasi, Karang Taruna tidak terlepas dari proses regenerasi kepengurusan. Tentu saja hal tersebut tidak hanya berlaku untuk kepengurusan Karang Taruna saja namun juga ketika di masyarakat. Keberhasilan suatu kegiatan tentunya ada faktor pendukung yang menunjang kegiatan tersebut. Dari hasil pengamatan menunjukan faktor pendukung tersebut dapat bersumber dari semua potensi yang ada di wilayah Desa Pematang Seleng. Berikut faktor-faktor pendukung yang menunjang proses pendidikan kepemimpinan yang telah

diungkapkan "Sutek" pengurus Karang Taruna Desa Pematang Seleng menyatakan bahwa:

*"Masyarakat mengapresiasi segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna. Dengan informasi kegiatan yang kami berikan langsung direspon oleh masyarakat dengan positif. Masyarakat selalu mendukung, memberikan semangat kepada kami serta membantu kami dalam menginformasikan program kerja kepada pemuda. Selain itu kerjasama yang terjalin dengan masyarakat merupakan faktor pendukung kami dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat."*

Selanjutnya "Minah" yang merupakan salah satu pengurus Karang Taruna Karang Taruna berpendapat bahwa:

*"Syukur alhamdulillah masyarakat sangat antusias dengan program yang kami laksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Pematang Seleng ini. Masyarakat turut berperan aktif dan mendukung sepenuhnya kegiatan yang dilaksanakan."*

Sementara itu "Rusmen" sebagai Tokoh Masyarakat menyatakan bahwa:

*"Diantara Karang Taruna dan masyarakat harus terjalin sinergitas yang baik dalam berkomunikasi serta menjalin kerjasama dalam menjalankan kegiatan yang ada. Sehingga masyarakat dapat terlibat langsung sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna. Untuk itu pembinaan kelompok pemuda membutuhkan peran yang sangat besar dari masyarakat guna memberi semangat dalam mengasah bakat mereka."*

Dari pendapat yang telah diutarakan oleh beberapa subjek penelitian di atas terkait faktor pendukung dalam upaya pembinaan kelompok pemuda oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa faktor pendukung yang ada merupakan potensi minat dan bakat pemuda dan masyarakatnya. Berikut beberapa faktor pendukung tersebut adalah:

#### 1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki Karang Taruna Desa Pematang seleng sebagian mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Pengurus dan anggota juga cukup banyak untuk menjalankan roda organisasi. Dengan ide gagasan dan kreativitas yang dimiliki oleh pengurus maupun anggota menjadikan Karang Taruna terus berkembang dan dipercaya oleh masyarakat.

#### 2) Masyarakat

Karang Taruna tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat. Dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat Karang Taruna mendapat kepercayaan untuk melaksanakan program. Salah satu program tersebut adalah pembinaan kelompok pemuda melalui kegiatan sepak bola dan bola volly. Hal tersebut merupakan wujud dukungan dari masyarakat kepada Karang Taruna guna mendukung kegiatan yang positif bagi pemuda.

### **b. Faktor Penghambat Pembinaan Kelompok Pemuda di Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Di setiap menjalankan organisasi maupun kegiatan pasti terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa di dalam proses pembinaan kelompok pemuda yang di

lakukan oleh Karang Taruna Desa Pematang seleng terdapat beberapa faktor penghambat yang menyebabkan program yang dilaksanakan kurang maksimal. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh "Sutek" yang mengungkapkan bahwa:

*"Faktor penghambat yang sering kami temui adalah dari pemuda sendiri banyak yang sudah bekerja dan ada juga yang sudah berkeluarga. Jadi untuk membagi waktu sangat sulit dan pemuda di tempat kami juga kurang peduli dengan program yang diselenggarakan oleh Karang Taruna. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran dari pemuda serta pendidikannya yang masih rendah."*

Selain itu "Minah" yang juga pengurus Karang Taruna mengungkapkan bahwa:

*"Karena tuntutan kebutuhan yang tinggi, pemuda lebih mengutamakan pekerjaannya dari pada waktunya untuk ikut berperan aktif didalam Karang Taruna."*

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat disimpulkan jika didalam upaya pembinaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng terdapat berbagai faktor penghambat yang menyebabkan proses dan hasil menjadi kurang maksimal. Berikut faktor penghambat yang menjadi penghalang proses pembinaan pemuda di Karang Taruna Desa Pematang seleng meliputi:

#### 1) Keluarga

Karena faktor dari tingginya pernikahan dini di Desa Pematang Seleng, pemuda kini lebih memprioritaskan mengurus keluarganya. Hal tersebut menyebabkan

pemuda merasa sudah tidak pantas lagi mengikuti organisasi Karang Taruna. Sehingga sedikit mempengaruhi eksistensi pemuda di Karang Taruna .

## 2) Pekerjaan

Pekerjaan juga menjadi faktor penghambat yang tidak dapat dihindari lagi. Sebagian pemuda sudah sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Waktu yang diluangkan untuk aktif di Karang Taruna pun menjadi sulit. Hal tersebut menyebabkan kegiatan pembinaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna menjadi terhambat dan kurang maksimal.

Dari faktor penghambat tersebut, pengurus dan anggota Karang Taruna Desa Pematang Seleng harus mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga organisasi Karang Taruna ini dapat terus eksis di tengah-tengah masyarakat dengan program-program unggulannya. Dengan adanya proses regenerasi dan pembinaan Pemuda tersebut merupakan solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng. Melalui regenerasi yang dilakukan, pengurus mencari bibit-bibit baru untuk dicetak menjadi calon pemimpin dalam kepengurusan Karang Taruna. Sedangkan dengan pembinaan pemuda tersebut, diharapkan menjadi atlit yang nantinya bisa membawa nama desa bahkan Negara, yang kemudian menjadi acuan motifasi kepada bibit atau junior mereka. Sehingga dengan solusi tersebut dapat mengatasi hambatan yang dialami oleh Karang Taruna dan roda organisasi dapat berjalan dengan maksimal.

## **4.2 Pembahasan**

Dari data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas baik dari data hasil wawancara terhadap subjek penelitian maupun dari pengamatan dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka peneliti akan melakukan pembahasan terkait peran Karang Taruna Desa Pematang Seleng dalam pembinaa kelompok pemuda. Yang akan di bahas di dalam pembahasan yaitu berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berikut beberapa aspek yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

### **4.2.1 Peran Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Dalam kehidupan masyarakat, setiap individu dan kelompok maupun organisasi memiliki peran masing-masing yang harus dijalankan. Secara khusus peran Karang Taruna Desa Pematang Seleng adalah berperan dalam proses pembinaan dan pemberdayaan pemuda khususnya dalam pembinaan kelompok pemuda. Tentu saja di dalam proses pelaksanaannya mengandalkan potensi yang dimiliki oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng sumber daya manusia yang ada. Melalui proses pembinnaan pemuda yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng ini diharapkan dapat membentuk keyakinan pemuda dan memberikan peran kepada Karang Taruna Desa Pematang Seleng untuk menjaga dan melindungi generasi penurus bangsa Hal tersebut menunjukkan bahwa peran Karang Taruna Desa Pematang Seleng diantaranya adalah mengembangkan potensi yang dimiliki pemuda.

Berdasarkan hasil penelitian keempat subyek yaitu “Sutek”, “Minah”, “Rusmen”, “Puput” menyatakan bahwa Karang Taruna Saguh Jaya sebagai organisasi sosial yang juga bergerak di bidang kepemudaan harus mampu

memberdayakan dan membina pemudanya yang berada dilingkup Desa Pematang Seleng untuk memajukan dan memakmurkan wilayahnya. Melalui potensi yang dimiliki, Karang Taruna terus berupaya melakukan pembinaan serta pemberdayaan bagi pemudanya. Sesuai dengan pernyataan dari “Sutek” untuk mengembangkan potensi tersebut butuh peran serta dari semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun dari Karang Taruna sendiri. Sehingga potensi yang ada dapat dikembangkan dengan baik. Untuk proses pemberdayaan dan pembinaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng

Dari berbagai aspek pengembangan potensi yang terdapat di desa, diharapkan Karang Taruna Desa Pematang Seleng agar mampu mengangkat tingkat kesejahteraan masyarakatnya serta mampu menanggulangi masalah kesejahteraan sosial baik bersifat pencegahan, rehabilitatif, maupun pengembangan generasi muda. Seperti “Musiah” harapannya dengan upaya yang dilakukan tersebut mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat serta menambah pendapatan mereka yang selama ini dinilai masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Secara umum pengertian potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan, sehingga pada intinya potensi sendiri berarti suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. potensi merupakan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan; kekuatan; kesanggupan; daya; sesuatu yang dapat menghasilkan (menguntungkan). Dengan mengembangkan

potensi diri maka kita akan benar-benar memahami potensi diri kita dan mengembangkannya menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini Karang Taruna Desa Pematang Seleng berperan aktif dalam upaya pengembangan potensi lokal yang ada di Kampung Desa Pematang Seleng, hal tersebut terlihat dari potensi yang dikembangkan meliputi potensi bakat pemuda maupun potensi masyarakat sebagai kekuatan dan bentuk sinergitas dan kerjasama dalam membanggakan nama desa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Karang Taruna telah berhasil dalam menggali dan mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Selain itu proses pengembangan potensi yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa pematang Seleng ini juga sebagai bentuk perhatian Karang Taruna yang pada dasarnya merupakan upaya pemberdayaan dan pembinaan pemuda.

Selanjutnya adalah peran Karang Taruna menjalankan salah satu perannya yakni dengan melaksanakan pembinaan berbasis kegiatan sepak bola dan bola volly bertujuan memberikan dampak positif Sesuai dengan pendapat “Rusmen” dengan pembinaan dan pelatihan keolahragaan yang dilakukan oleh Karang Taruna ternyata mampu membawa dampak positif bagi pemuda, karena dengan dilakukannya kegiatan sepak bola dan bola volly ini ternyata bisa membuat mereka tidak melakukan kegiatan negative seperti narkoba

Peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan atau tugas tersebut. Sementara itu, Peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan



hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Kesimpulan dari penjelasan Soerjono Soekanto tersebut adalah jika seseorang telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan perannya, maka orang tersebut dapat dikatakan telah menjalankan perannya

#### **4.2.2 Kontribusi Karang Taruna Desa pematang seleng**

Melalui program kerja yang dimiliki, Karang Taruna mempunyai kontribusi untuk membangun dan mengembangkan potensi masyarakat khususnya pemuda. Salah satu kontribusi yang diberikan oleh Karang Taruna adalah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dan pemuda. Kontribusi mempunyai makna keterlibatan atau sumbangsih yang dapat berupa materi maupun tindakan. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa kontribusi dari Karang Taruna Desa pematang Seleng dalam melaksanakan program yaitu berupa pengumpulan dana dari berbagai sumber untuk disalurkan ke program pemberdayaan dan pembinaan dasar.

Kontribusi yang diberikan Karang Taruna dalam program pembinaan dan pemberdayaan adalah untuk menggali potensi menurut kemampuan yang dimiliki oleh pemuda melalui proses pemberdayaan. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan profesionalisme, dan bakat . Dengan kontribusi ini pemuda juga berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna Desa Pematang Seleng telah mampu merespon aspirasi pemuda dan menjalankan proses pembinaan dan pemberdayaan pemuda dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Karang Taruna Desa Pematang Seleng juga berkontribusi dalam hal pemikiran, kepemimpinan sebagai salah satu peran penting dalam mengembangkan potensi pemuda di lingkungannya sebagai upaya pembinaan dan pemberdayaan. Dengan adanya pembinaan ini Karang Taruna berupaya untuk membina pemuda agar mampu merubah lingkungan tempat tinggal mereka dari hal negatif seperti premanisme dan bentuk kejahatan lainnya yang dapat merugikan pemuda sendiri maupun masyarakat. Selain itu juga mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mendukung proses pembinaan dan pemberdayaan pemuda. Melalui pemberdayaan ini pemuda dilatih untuk mengembangkan potensinya melalui konsep bakat yang di miliki dalam bidang olahraga agar dapat mengoptimalkan potensi di daerahnya. Sehingga diharapkan mampu memberikan pembelajaran kepada para pemuda mengenai tata nilai atau perilaku hidup masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Usaha pemberdayaan pemuda dan masyarakat tidak lepas dari potensi lokal yang dimiliki oleh daerah tersebut. Seperti halnya dengan daerah Desa Pematang Seleng memiliki potensi Melalui kelompok maupun komunitas yang ada di masyarakat, Karang Taruna berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat. Bentuk nyata dari Karang Taruna tersebut secara tidak langsung akan menciptakan sinergitas dengan masyarakat. Sehingga posisi Karang Taruna Desa Pematang Seleng dipercaya untuk membina pemuda dan mengembangkan bakat masyarakatnya. Upaya tersebut didukung dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna

menjadikan masyarakat lebih percaya dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna Desa Pematang Seleng telah melakukan aksi nyata dengan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mendapatkan respon positif serta mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Karang Taruna mampu merangkul masyarakat untuk diajak mengembangkan potensi yang dimiliki. Sebagai bentuk upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, Karang Taruna selalu memberikan dorongan kepada masyarakat untuk terus berkarya. Sehingga dengan adanya potensi desa wisata ini, Karang Taruna mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dan mendayagunakan sumber daya yang ada serta mengembangkan kreatifitas dan inisiatif masyarakat itu sendiri. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

Melalui upaya pemberdayaan pemuda dan masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng maka dapat diketahui kontribusinya sebagai berikut: 1). Mengumpulkan dana dari berbagai sumber untuk disalurkan ke program pemberdayaan dan pembinaan. 2). Menjalin kemitraan dalam bentuk kerjasama dengan organisasi lain maupun instansi terkait. 3). Ikut berpartisipasi aktif dalam mendayagunakan sumber daya yang ada di masyarakat.

#### **4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

### **a. Faktor Pendukung Pembinaan Pemuda di Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Keberhasilan suatu kegiatan tentunya ada faktor pendukung yang menunjang kegiatan tersebut. Sebagai organisasi yang aktif di masyarakat, Karang Taruna Desa Pematang Seleng terus eksis dengan kegiatan-kegiatannya. Tentu saja faktor pendukung sangat berperan penting didalam menjalannya roda organisasi Karang Taruna. Karena dengan begitu Karang Taruna akan terus dapat mengoptimalkan potensi yang ada serta eksis membina dan memberdayakan pemuda yang ada di Desa Pematang Seleng. Faktor pendukung yang menunjang proses pembinaan kelompok pemuda berasal dari beberapa unsur yang ada seperti letak geografis, sumber daya manusia, pemerintah dan masyarakat.

Faktor pendukung sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu kegiatan. Maka dari itu Karang Taruna harus dapat mempertahankan faktor pendukung yang ada serta melakukan berbagai upaya sebagai bentuk penguatan-penguatan agar Karang Taruna Desa Pematang Seleng mampu menghasilkan kegiatan yang berkualitas dan maksimal. Sehingga pembinaan pemuda menjadi lebih terarah dan berjalan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Karang Taruna Desa Pematang Seleng sebagai organisasi yang membina dan memberdayakan pemuda khususnya dan masyarakat.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa faktor pendukung yang ada membuktikan bahwa Karang Taruna Desa Pematang Seleng mendapatkan respon positif dari masyarakat menjadikan Karang Taruna Desa Pematang seleng harus mampu mempertahankan dan

mengoptimalkan faktor-faktor pendukung yang ada agar pelaksanaan pendidikan kepemimpinan pemuda dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### **b. Faktor Penghambat Pembinaan Kelompok Pemuda Karang Taruna Desa Pematang Seleng**

Selain mempunyai faktor pendukung didalam melaksanakan kegiatan pasti terdapat pula faktor penghambat yang menjadikan suatu kegiatan tertentu menjadi terganggu dan kurang maksimal. Walaupun demikian, faktor penghambat yang ada tidak menyurutkan semangat Karang Taruna Desa Pematang Seleng dalam melaksanakan kegiatan yang telah disusun. Faktor penghambat yang ada sangat berpengaruh terhadap proses pelaksanaan pembinaan menyebabkan kegiatan yang dilaksanakan menjadi kurang maksimal dan hasil yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Faktor penghambat tersebut berasal dari dalam diri individu yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Pematang Seleng.

Berikut faktor penghambat proses pembinaan kelompok pemuda di dalam Karang Taruna Desa Pematang Seleng antara lain: 1) faktor keluarga, 2) faktor pekerjaan. Dari faktor penghambat tersebut yang menjadi permasalahan di dalam Karang Taruna Saguh Jaya adalah dari faktor individu yang tergabung di dalam Karang Taruna Desa Pematang Seleng. Untuk itu pengurus dan anggota Karang Taruna Desa Pematang Seleng harus mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga Karang Taruna dapat meminimalisir faktor penghambat dengan melakukan kegiatan sebagai sebuah solusi.

Dari hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari berbagai faktor penghambat yang dihadapi dalam proses pembinaan pemuda diperlukan suatu solusi dengan mengadakan regenerasi. regenerasi ini pengurus mencari bibit-bibit baru untuk dijadikan sebagai pemimpin Karang Taruna selanjutnya serta untuk menjaga eksistensi Karang Taruna Desa Pematang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Peranan Karang Taruna Dalam pembinaan Kelompok pemuda di Karang Taruna Desa Pematang Seleng ini, maka dapat disimpulkan :

Sebagai organisasi yang bergerak di lingkup pemberdayaan dan pembinaan, membuat Karang Taruna Desa Pematang Seleng mempunyai kontribusi dalam menyelenggarakan pemberdayaan di lingkup pemuda dan juga di masyarakat. Untuk itu Karang Taruna Desa Pematang Seleng harus mampu mengakomodasi segala potensi sumber daya yang ada di wilayah Desa Pematang Seleng. Sebagai bentuk upaya pemberdayaan dan pembinaan pemuda, Karang Taruna desa pematang seleng terlihat mengadakan program-program yang sering dijalankan sebagai upaya menggali bakat dan potensi yang dimiliki pemuda. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan calon-calon pemimpin di masyarakat. Selanjutnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, Karang Taruna Desa Pematang Seleng telah mampu merangkul dan menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar. Hal itu terlihat dengan adanya komitmen Karang Taruna dalam bentuk sinergitas dengan masyarakat sebagai upaya pengembangan bakat yang ada. Sehingga dengan beberapa program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa Pematang Seleng mampu memberikan kontribusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Peranan Karang Taruna dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun eksistensi Karang Taruna Desa Pematang Seleng sebagai berikut:

- a. Karang Taruna sebaiknya lebih meningkatkan program kerja yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemuda agar hasil yang diharapkan dapat dioptimalkan.
- b. Karang Taruna juga diharapkan untuk lebih mempererat kerjasama dengan masyarakat dan lebih sering berbaur kepada masyarakat khususnya pemuda
- c. Pengurus diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan secara rutin melalui program kerja yang inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian pemuda.
- d. Pengurus juga sebaiknya rutin menjalankan proses regenerasi kepemimpinan untuk terus menjaga roda organisasi dan eksistensi Karang Taruna Desa Pematang Seleng
- e. Dan Kepada Pemerintah setempat diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada Karang Taruna serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku.

Abu hurairah, Purwanto.2010.*DinamikaKelompok*,rafika aditama. Bandung

EddieKusuma,2012.*Refleksi danRelevansiSumpahPemuda*,lembaga pengkajian sakti.Jakarta

Miftah Thoha,2004.*Pembinaan Organisasi*,Jakarta

Slamet, Margono.2003 *Peran dan Status Sosial*.RajaGrafindo.Jakarta

Soekanto, Soerjono.2007. *Pengantar Sosiologi*.Raja Grafindo. Jakarta

SofyanS,Willis.2017.*RemajaDanMasalahmya*,Alfabeta.Bandung

### B. Peraturan Perundang-undangan

Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan

### B. Internet

<http://digilib.unila.ac.id/10368/11/BAB%20II.pdf>Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta. 2002. hlm. 348.2Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta. 2002. hlm.242

<http://digilib.unila.ac.id/23200/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> di akses tgl 15 desember 2018

[http://ad-artkarangtaruna.blogspot.com/2013/09/pedoman-dasar-karang-taruna\\_8108.html](http://ad-artkarangtaruna.blogspot.com/2013/09/pedoman-dasar-karang-taruna_8108.html) Di akses tgl 2 januari 2019

<http://repository.uin-suska.ac.id/4414/3/BAB%20II%282%29.pdf> di akes tgl 2 januari 2019, pengertian pembinaan.



Wawancara dengan ketua karang taruna



Wawancara dengan toko masyarakat



Pengarahannya dari pengurus karang taruna dan pengarahannya dari pelatih sepak bola



Tim volly wanita dusun sri II yang mengikuti turnamen yang di adakan oleh kepala desa pematang seleng



Tim volly pria dusun sri II yang mengikuti turnamen yang di adakan oleh kepala desa pematang seleng



Kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat desa pematang seleng



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Unggul, Cerdas & Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan  
 or dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan ...IKS.....  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, ...10...-10.....2018..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : YOGA PRAWIRA  
 NPM : 1503090021  
 Jurusan : Ilmu Kesehatan Sosial  
 Tabungan sks : 13.2.. sks, IP Kumulatif 3.33

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
✓ 1	Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kec. Bilo Hulu Kab. Labuhan Batu	<i>[Signature]</i>
2	Respon Masyarakat Program Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pematang Seleng Kec. Bilo Hulu Kab. Labuhan Batu	X
3	Peran masyarakat Dalam Pemberdayaan Karang Taruna Di Desa Pematang Seleng Kec. Bilo Hulu Kab. Labuhan Batu	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

238

Pemohon,

PB: YUSNA TARUNA

*[Signature]*

( YOGA PRAWIRA )

Medan, tgl. 11 OKTOBER 2018

*[Signature]*  
 Ketua,



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

Nomor : **898** /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tertanggal **10 Oktober 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **YOGA PRAWIRA**  
NPM : 1503090021  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2017 / 2018  
Judul Skripsi : **PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN KELOMPOK PEMUDA DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN BILA HULU KABUPATEN LABUHAN BATU.**

Pembimbing : Dra. Yurisna Tanjung., M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal: 10 Oktober 2019.**

Ditetapkan di Medan,

Pada tanggal : 02 Safar 1440 H

11 Oktober 2018 M



**Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.**

Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Peringgal.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 048/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 12 Jumadil Awal 1440 H  
18 Januari 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pematang Seleng,  
Kecamatan Bila Hulu,  
Kabupaten Labuhan Batu, Rantau Prapat.**

di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **YOGA PRAWIRA**  
N P M : 1503090021  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN KELOMPOK PEMUDA DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN BILA HULU KABUPATEN LABUHAN BATU**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minailah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



**Dr. Arifin Saleh, S.Soç., MSP.**



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHAN BATU**  
**KECAMATAN BILAH HULU**  
**DESA PEMATANG SELENG**

*Alamat : Dusun Pekan No. 39 Pematang Seleng Kode Pos 21462*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470 / 172 / PS / II / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : **SUMIREN**  
Jabatan : **KEPALA DESA PEMATANG SELENG.**

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : **YOGA PRAWIRA**
2. NPWP : 1503090021
3. Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
4. Semester : VII ( Tujuh ) / Tahun Akademik 2018/2019
5. Judul sKRIPSI : **PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN KELOPOK PEMUDA  
DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN BILAH HULU KABUPATEN  
LABUHANBATU.**

Untuk : Melakukan Riset di **KARANG TARUNA DI DESA PEMATANG SELENG.**  
Mulai : Tanggal 25 Januari 2019

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan yang sebenarnya, agar pihak yang berkepentingan mengetahui hendaknya serta dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pematang Seleng  
Pada Tanggal : 24 Januari 2019.  
**KEPALA DESA PEMATANG SELENG**







Unggul, Cerdas & Terpercaya

la menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 20 Desember 2018.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : YOGA PRAWIRA  
N P M : 1503090021  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 898./SK/IL.3/UMSU-03/F/2018... tanggal ...10..oktober.....dengan judul sebagai berikut :

PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN KELOMPOK PEMUDA  
DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN BILAH HULU  
KABUPATEN LABUHAN BATU

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

*Dr. Yulisna Tanjung M. S.P.*

Pemohon,

*YOGA PRAWIRA*

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 1032/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Hari, Tanggal : Kamis, 27 Desember 2018  
 Waktu : 08.30 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU  
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggap	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	HASRUL MAHADI LUBIS	1503090040	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR BURUH BATU DALAM MEMENUKI KEBUTUHAN HIDUP DI KELURAHAN SILANDIT KOTA PADANG SIDIMPUNAN
2	IRMA YANI PURBA	1503090001	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN UNIT SANGGAR KREATIFITAS ANAK (SKA) TERHADAP PENINGKATAN KREATIFITAS ANAK JALANAN PUSAT KAJIAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (PKPA) MEDAN
3	BUDI IRAWAN	1503090033	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Drs EFENDI AUGUS, M.Si.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENYANDANG PENYAKIT KUSTA DI DESA NATAM BARU KECAMATAN BADAR KABUPATEN ACEH TENGGARA
4	YOGA PRAWIRA	1503090021	Drs EFENDI AUGUS, M.Si.	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN KELOMPOK PEMUDA DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN BILA HULU KABUPATEN LABUHAN BATU
5	RIZKY ADYATMA FAUZAN S	1503090018	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI DESA PEANORNOR

Medan, 18 Rabiul Akhir 1440 H  
 26 Desember 2018 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Zhagid, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : YOGA PRAWIRA  
NPM : 1503090021  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Desa Pematang Seleng Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	24/10/2018	24/10 Bimbingan Latar belakang Proposal	WY
2	30/10/2018	- Bimbingan Perbaikan Latar belakang dan Bab 2.	WY
3	6/11/2018	- Bimbingan bab 3 dan Penyempurnaan kerangka konsep	WY
4	8/11/2018	- Bimbingan Pemeriksaan ulang keseluruhan Proposal dan ACC Proposal	WY
5	16/11/2019	- Bimbingan Daftar wawancara	WY
6	17/11/2019	- ACC Bimbingan Daftar wawancara	WY
7	21/11/2019	- Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	WY
8	11/12/2019	- Bimbingan Bab 4.	WY
9	18/12/2019	- Bimbingan Bab 4.	WY
10	22/12/2019	- Bimbingan 4 dan 5.	WY
11	27/12/2019	- ACC Skripsi	WY

Medan, 6 Desember 2019

Dekan,  
  
(Dr. Arifin Sakh. S. Sos. MSP)

Ketua Program Studi,  
  
(H. Muchlisah S. Sos. MSP)

Pembimbing ke : ..I..  
  
(Drs. Yurisha Tanjung, M.P.P.)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 385/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
Hari, Tanggal : **Rabu, 13 Maret 2019**  
Waktu : **07.45 Wib s.d. selesai**  
Tempat : **Ruang LAB. FISIP UMSU**

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	HERI GUNAWAN	1503090020	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) PENERIMA MANFAAT TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN GLUGUR KOTA KECAMATAN MEDAN BARAT
2	DICKY IRVANI ABIMAYU	1503090031	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP	PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA (BNNP-SU) DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL PENGGUNA NARKOBA
3	MAR'IE MUHAMMAD TANJUNG	1503090003	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	IMPLEMENTASI DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KUALA BANGKA KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
4	YOGA PRAWIRA	1503090021	MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERANAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN KELOMPOK PEMUDA DI DESA PEMATANG SELENG KECAMATAN BILA HULU KABUPATEN LABUHAN BATU
5	HASRUL MAHADI LUBIS	1503090040	Dr. AZAMRIS CHANRA., M.AP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK BEKERJA SEBAGAI BURUH BATU BATA DI KELURAHAN SILANDIT KOTA PADANGSIDIMPUAN

Notulis Sidang :

1.

Medan, 04 Rajab 1440 H

11 Maret 2019 M

Ditandatangani oleh :  
Ketua  
Dekan  
Rektor  
  
Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua  
  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris  
  
Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Yoga Prawira

Tempat, Tanggal Lahir :Rumbia 03 Juni 1997

Agama :Islam

Kewarganegaraan :Indonesia

Alamat :Jl. Saudara Ujung, kec. Medan Kota

### **Riwayat Pendidikan :**

Pendidikan Dasar :SDN 117469 Pematang Seleng (2003-2009)

Pendidikan Menengah Pertama :SMPN 1 Bilah Hulu (2009-2012)

:SMAN 1 Bilah HULU (2012-2015)

Pendidikan Tinggi :Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (2015-2019)